

## ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang modal sosial dan dampak sosial ekonomi dalam pengembangan Wisata Alam Kafewe Ise Ise di Gayo Lues. Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah bentuk modal sosial yang dimanfaatkan masyarakat dalam membangun wisata serta dampak sosial ekonomi dari keberadaan wisata bagi masyarakat. Perspektif teoritik yang digunakan adalah teori modal sosial Robert D. Putnam yang menekankan pada kepercayaan, norma, dan jaringan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial masyarakat dalam pengelolaan Wisata Alam Kafewe Ise Ise terbentuk melalui kepercayaan, norma, dan jaringan sosial. Kepercayaan terlihat dari hubungan antaranggota kelompok, antara anggota dengan ketua, serta dengan pihak eksternal seperti KPH. Norma tercermin dalam praktik gotong royong, musyawarah, nilai adat, serta adanya aturan tertulis yang mengatur kegiatan wisata. Sementara itu, jaringan sosial terbentuk melalui hubungan internal antaranggota Kelompok Tani Hutan (KTH) dan jaringan eksternal dengan pemerintah serta lembaga terkait. Selain itu, keberadaan wisata memberikan dampak sosial berupa meningkatnya kebersamaan masyarakat serta dampak ekonomi berupa tambahan pendapatan dan peluang usaha, meskipun masih dalam tahap perkembangan. Modal sosial yang dimiliki masyarakat berperan penting dalam mendukung pengelolaan wisata berbasis masyarakat serta berkontribusi terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci:** Modal Sosial, Kepercayaan, Norma, Jaringan Sosial, Dampak Sosial Ekonomi.